

SELING

Jurnal Program Studi PGRA

ISSN (Print): 2540-8801; ISSN (Online):2528-083X

Volume 6 Nomor 2 Juli 2020

P. 182-192

PELATIHAN PEMBUATAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS GURU DI RA TEAM CENDEKIA KOTA SURABAYA

Agustien Lilawati

Universitas Muhammadiyah Gresik

agustin@umg.ac.id

Abstrak: Sebagian besar APE diperoleh dengan cara membeli dan minimnya kreativitas serta inovatif dalam pengadaan alat permainan edukatif dan keberadaan alat permainan edukatif (APE) kurang mendapat perhatian serta jarang sekali digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di RA Team Cendekia, hal ini merupakan alasan mengapa kegiatan Program Pengabdian Masyarakat yaitu Pelatihan Pembuatan APE diselenggarakan. Tujuan Program Pengabdian Masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan atau pemahaman tentang APE dan berupaya untuk meningkatkan kreatifitas guru RA Team Cendekia dalam pembuatan APE atau alat permainan edukatif yang mana untuk bahan dapat diambil dari barang yang ada disekitar, bahkan mungkin juga dari bahan bekas yang masih bisa dimanfaatkan. Kegiatan pengabdian ini, dimulai dari tahap persiapan, tahap sosialisasi, tahap pelatihan, tahap pendampingan dan tahap monitoring serta tahap pengembangan dimana dalam tahap pengembangan ini diharapkan lembaga mempunyai galeri alat permainan edukatif agar lembaga lain bisa termotivasi dalam pembuatan APE. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini pengetahuan, kemampuan dan pengalaman serta kreatifitas guru RA Team Cendekia meningkat, terciptanya galeri APE, dan terjalinnya kerjasama guru-guru PAUD terkait dan institusi Universitas Muhammadiyah Gresik dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran bagi anak usia dini serta publikasi jurnal.

Kata Kunci : Pelatihan, Alat Permainan Edukatif, Kreatifitas Guru

LATAR BELAKANG

RA Team Cendekia merupakan suatu lembaga pendidikan anak usia dini dibawah naungan Yayasan Himmatun Ayat Lembaga PAUD ini didirikan 20 April 2000. Kondisi obyektif RA Team Cendekia yaitu masih jadi satu dengan asrama dan sekretariat Himmatun Ayat jalan Dukuh Kupang XX No. 40 Surabaya. Alhamdulillah Lembaga ini sudah terakreditasi B. Layanan pendidikan dikhususkan bagi anak yatim, piatu, yatim piatu, dhuafa serta terlantar yang diberikan secara gratis 100%. Sumeber daya manusia sejumlah 5 (lima) guru dan satu kepala sekolah serta 1 (satu) guru ekstra ngaji dan 1 (satu guru) ekstra gambar. RA Team Cendekia memiliki murid berjumlah 45 anak.

Proses belajar mengajar mengikuti kurikulum yang telah ditetapkan oleh Departemen Agama dan kurikulum dari internal RA Team Cendekia, yang mengandung 6 (enam aspek) pengembangan yaitu Nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa dan Seni. Enam aspek ini sangat berhubungan satu sama lain sehingga memiliki pengaruh cukup tinggi yaitu:

Nilai Agama dan Moral

Mengenal agama yang dianut, mengerjakan ibadah, berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, mengetahui hari besar agama, dan menghormati (toleransi) agama orang lain.

Fisik Motorik

Motorik Kasar: memiliki kemampuan gerakan tubuh secara terkoordinasi, lentur, seimbang, dan lincah dan mengikuti aturan.

- Motorik Halus: memiliki kemampuan menggunakan alat untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan diri dalam berbagai bentuk.
- Kesehatan dan Perilaku Keselamatan: memiliki berat badan, tinggi badan, lingkar kepala sesuai usia serta memiliki kemampuan untuk berperilaku hidup bersih, sehat, dan peduli terhadap keselamatannya.

Kognitif

- Belajar dan pemecahan masalah: mampu memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel terdapat diterima sosial dan menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru.
- Berpikir logis: mengenal berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal sebab akibat.
- Berpikir simbolik: mengenal, menyebutkan, dan menggunakan lambang bilangan 1-10, mengenal abjad, serta mampu merepresentasikan berbagai benda dalam bentuk gambar.

Sosial Emosional

- Kesadaran diri: memperlihatkan kemampuan diri, mengenal perasaan sendiri dan mengendalikan diri, serta mampu menyesuaikan diri dengan orang lain
- Rasa tanggung jawab untuk diri dan orang lain: mengetahui hak- haknya, mentaati aturan, mengatur diri sendiri, serta bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan sesama.
- Perilaku prososial: mampu bermain dengan teman sebaya, memahami perasaan, merespons, berbagi, serta menghargai hak dan pendapat orang lain; bersikap kooperatif, toleran, dan berperilaku sopan.

Bahasa

- Memahami (reseptif) bahasa: memahami cerita, perintah, aturan, dan menyenangi serta menghargai bacaan.
- Mengekspresikan bahasa: mampu bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali apa yang diketahui
- Keaksaraan: memahami hubungan bentuk dan bunyi huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dalam cerita.

Seni

Mengeksplorasi dan mengekspresikan diri, berimajinasi dengan gerakan, musik, drama, dan beragam bidang seni lainnya (seni lukis, seni rupa, kerajinan), serta mampu mengapresiasi karya seni.

Hasil pengamatan yang kami dapatkan bahwa di RA Team Cendekia, memang sudah menggunakan APE (alat permainan edukatif) dalam proses KBM (kegiatan Belajar Mengajar), namun sebagian besar APE tersebut diperoleh dengan cara membeli, sehingga terkadang APE tersebut belum bisa mencakup secara lengkap yaitu enam aspek perkembangan.

Alat permainan edukatif (APE) kurang mendapat perhatian dari guru RA Team Cendekia, mereka sebagian besar menggunakan lembar kerja siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, sedangkan APE yang tersedia sangat kurang sekali. APE yang tersedia sebagian besar tersebut diperoleh dengan cara membeli, yang mana terkadang APE tersebut belum bisa mencakup secara lengkap enam aspek perkembangan dan kurang bervariasi sehingga membosankan bagi anak. Oleh karena itu kami berusaha memberikan pengabdian dalam upaya meningkatkan kreatifitas guru RA Team Cendekia dalam pembuatan alat permainan edukatif (APE) yang mana untuk bahan dapat diambil dari barang yang ada disekitar, bahkan mungkin juga dari bahan bekas dapat dimanfaatkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pelaksanaannya dikemas dalam bentuk pelatihan, dimana terdapat beberapa tahapan yaitu :

Tahap Persiapan,

pada tahap persiapan tim pengabdian berupa pemantapan praktek pembuatan alat permainan edukatif, tempat pelatihan dan persiapan saran prasarana serta alat dan bahan yang akan dipergunakan dalam tahap pelatihan.

Tahap Sosialisasi,

pada tahap sosialisasi program dilaksanakan kepada guru RA Team Cendekia. Pada tahap sosialisasi akan diberikan beberapa materi yaitu : a) Pentingnya APE, b) Manfaat APE, dan c) Cara pembuatan APE.

Tahap Pelatihan,

pada tahap kegiatan pelatihan dilaksanakan di lembaga yaitu RA Team Cendekia. Pada pelatihan pembuatan APE dilakukan secara langsung oleh tim, dilaksanakan selama 2 hari, dengan pembagian waktu hari pertama pelatihan pemilihan bahan APE dan memperkenalkan macam-macam APE sesuai aspek perkembangan anak usia dini.

Tahap Pendampingan,

Tahap ini dilakukan setelah guru mengikuti program pelatihan. Pada tahap ini tim pengabdian mengajak diskusi peserta pelatihan mengenai hambatan-hambatan yang terjadi pada saat pembuatan alat permainan edukatif.

Tahap Monitoring,

pada tahap monitoring dilakukan secara kontinue atau terus menerus selama proses pendampingan. Selain itu juga dilakukan evaluasi setiap kali pertemuan.

Tahap pengembangan,

pada Tahap Pengembangan dilakukan setelah pendampingan serta monitoring selesai. Dalam tahap pengembangan ini diharapkan lembaga mempunyai galeri alat permainan edukatif agar lembaga lain bisa termotivasi dalam pembuatan alat permainan edukatif (APE). Alur pada Metode Pelaksanaan pelatihan ini dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Alat Permainan Edukasi AUD

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu 26 Pebruari 2020 dan 05 Maret 2020 pada pukul 09.00 - 14.00 WIB. Pelaksanaan kegiatan di RA Team Cendekia Jalan Dukuh Kupang XX No. 40 Surabaya yang diikuti oleh dewan guru dan beberapa wali murid yang berjumlah 16 orang. Pertemuan pertama dilakukan dengan berbagai macam kegiatan yaitu :

a.Penyajian Materi oleh Narasumber

Penyajian materi oleh narasumber pukul 09.00-09.30, yaitu materi tentang APE meliputi pengertian, tujuan dan manfaat APE menggunakan metode ceramah, kemudian dilanjutkan dengan membuka sesi tanya jawab selama 30 menit.



Gambar 2. Penyajian Materi oleh Narasumber

b. Penyajian Contoh APE

Penyajian materi oleh narasumber berakhir pukul 10.00, kemudian dilanjutkan dengan pemberian contoh APE yang sudah jadi beserta panduan penggunaan alat permainan edukatif oleh tim pengabdian pukul 10.00 - 11.00.



Gambar 3. Penyajian Contoh APE oleh Anggota Tim

c. Pelaksanaan Workshop



Selesai pengarahan dan memberikan contoh beserta panduannya kemudian anggota tim pengabdian membagi peserta pelatihan menjadi 4 kelompok. Dimana tiap kelompok terdiri dari empat anggota. kemudian setiap kelompok mendapatkan bahan untuk membuat APE sesuai dengan ide atau kreatifitas masing-masing kelompok .

Gambar 4. Pelaksanaan Workshop

d. Presentasi Hasil Karya

Tepat pukul 13.00 WIB, masing-masing kelompok telah menyelesaikan pembuatan APE. Kemudian memberi kesempatan pada tiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kreativitasnya dalam pembuatan APE dimana kelompok yang lain sebagai siswa.



Gambar 5. Presentasi Hasil APE

e. Tugas pertemuan berikutnya

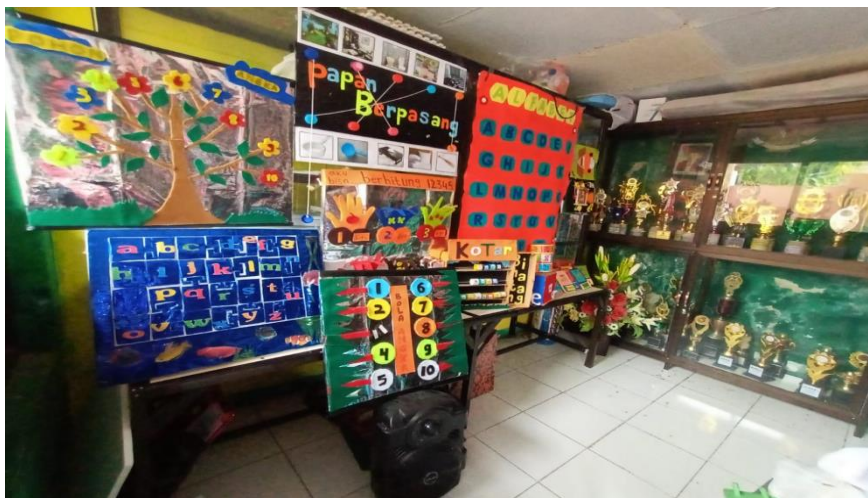
Peserta pelatihan diberikan tugas untuk pembuatan APE dari bahan pribadi masing-masing kelompok dengan pemanfaatan barang tidak terpakai dan bahan yang mudah didapatkan serta harus memuat enam aspek perkembangan anak. Waktu yang diberikan satu minggu dari pertemuan pertama, yang nantinya hasil dari APE akan dipresentasikan. Pukul 14.00 WIB peserta pelatihan bisa undur diri.

Kegiatan program pengabdian masyarakat pada pertemuan kedua tanggal 05 Maret 2020, dimana tiap kelompok menunjukkan dan mempresentasikan hasil karya APE yang telah dibuat. Bahan APE bersal dari kelompok masing-masing dengan pemanfaatan bahan tidak terpakai, mudah didapat dan mengandung enam aspek perkembangan anak dan pemberian penghargaan.



Gambar 6. | Penghargaan atas hasil APE yang telah dibuat

Hasil APE yang telah dibuat oleh dewan guru RA Team Cendekia, ditempatkan di ruang yang diberi nama galeri Alat Permainan Edukatif (APE)



Gambar 7. Galeri APE RA Team Cendekia

SIMPULAN

Program Pengabdian bagi Masyarakat (PPM) melalui kegiatan pelatihan pembuatan alat permainan edukatif yang diselenggarakan di RA Team Cendekia jalan Dukuh Kupang Kec. Dukuh Pakis Kota Surabaya Alhamdulillah berjalan sesuai dengan yang direncanakan rencana yang telah disusun serta mendapat respon yang positif, terbukti.

1. Antusiasme yang tinggi dari peserta dalam mengikuti pelatihan pembuatan alat permainan edukatif.
2. Tercapainya tujuan dari program yaitu adanya peningkatan kemampuan dan kreativitas mitra dalam melakukan pengadaan dan pengembangan serta penggunaan APE atau alat permainan edukatif .
3. Terjalin kerjasama guru-guru PAUD terkait dengan institusi Universitas Muhammadiyah Gresik dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran bagi AUD (anak usia dini)
4. Terciptanya galeri alat permainan edukatif
5. Publikasi jurnal

Dari hasil pelatihan pembuatan alat permainan edukatif, diharapkan guru dapat meningkatkan kreatifitas dalam pembuatan alat permainan edukatif, sehingga kualitas pembelajaran juga meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Andang Ismail. (2011). *Alat Peraga & APE*. Yogyakarta: Shibiyan.
- Jusmaliani. (2011). *Pengelolaan Sumber Daya Insani*. Surakarta : Bumi Aksara.
- Muazzomi. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.17 No.1 Tahun 2017. 133. Pengembangan Alat Permainan Edukatif Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Aplikas Microsoft Power Point
- Rolina, Nelva. (2012). *Alat Permainan edukatif Anak Usia Dini*. Ombak. Yogyakarta.
- Sumiyati. (2011). *PAUD Inklusi Paud Masa Depan*. Cakrawala Institute, Yogyakarta.
- Syamsuardi. Publikasi, Volume II No. 1 Februari-Mei 2012. Alat Permainan Edukatif (APE) Di Taman Kanak-Kanak PAUD Polewali Kecamatan Tanete Riattang

Agustien Lilawati

Barat Kabupaten Bonde.

Syamsu Yusum dan A Juntika Nurihsan. (2005). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.

Widodo. (2015). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR. Gomes, Faustino Cardoso.

Yamin M. (2013). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).